

## Peran Program KKN Berdampak dalam Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas Siswa melalui Bimbingan Belajar Berbasis Alat Peraga Sederhana di Siamporik Dolok

Ainun Mardiyah Lubis<sup>1</sup>, Laila Tussifah Lubis<sup>2</sup>, Darwis Lubis<sup>3</sup>, Melvariani Syari Batubara<sup>4</sup>, Elisa Ariani<sup>5</sup>, Rosa Amelia<sup>6</sup>, Rinda Sofia Zendrato<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Indonesia

Received : 30 Maret 2026, Revised : 6 April 2026, Published : 18 April 2026

### Corresponding Author

Nama Penulis: Ainun Mardiyah Lubis

E-mail: [ainun.mardiyah@um-tapsel.ac.id](mailto:ainun.mardiyah@um-tapsel.ac.id)

### Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berdampak merupakan bentuk keterlibatan mahasiswa yang dirancang untuk mengatasi permasalahan pendidikan nyata di wilayah pedesaan. Salah satu permasalahan yang ditemukan di Desa Siamporik Dolok adalah rendahnya kreativitas dan produktivitas belajar siswa akibat keterbatasan metode pembelajaran serta minimnya penggunaan media pembelajaran. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas siswa melalui kegiatan bimbingan belajar berbasis alat peraga sederhana yang dibuat dari bahan daur ulang. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui kegiatan bimbingan belajar di luar jam sekolah, pendampingan dalam perancangan alat peraga, serta observasi keterlibatan belajar siswa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan antusiasme belajar, keberanian siswa dalam bertanya, kemampuan berpikir kreatif, serta hasil belajar siswa, dengan rata-rata peningkatan sebesar 14,4% pada indikator literasi, numerasi, kreativitas, dan keaktifan belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan alat peraga sederhana mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan bermakna bagi siswa di wilayah pedesaan.

**Kata kunci** - KKN Berdampak, bimbingan belajar, alat peraga sederhana, kreativitas siswa, produktivitas belajar

### Abstract

Student creativity is an essential component in supporting meaningful and engaging learning processes, particularly at the elementary school level. However, learning activities are often still teacher-centered and lack the use of instructional media that stimulate student creativity. This study aimed to analyze the improvement of students' creativity through tutoring activities based on the creation of simple teaching aids during the Impactful Community Service Program (KKN Berdampak) in Siamporik Dolok Village, Angkola Selatan District, South Tapanuli Regency. The study employed a descriptive quantitative approach supported by qualitative data. Participants were elementary school students involved in tutoring activities conducted by KKN students. Data were collected through structured observations and documentation. Students' creativity was assessed using five indicators: generating creative ideas, suitability of teaching aids to learning materials, activeness in the creation process, ability to modify recycled materials, and group collaboration. Observations were conducted before and after the tutoring activities. The results showed an improvement in students' creativity across all indicators, with the average creativity score increasing from 2.14 before the activity to 3.50 after the activity. Students demonstrated greater creativity in generating ideas, higher participation in learning activities, improved collaboration skills, and enhanced ability to utilize recycled materials as educational teaching aids. These findings indicate that tutoring activities based on the creation of simple teaching aids are effective in enhancing students' creativity and support the objectives of the Impactful KKN program in fostering a smart, creative, and productive community.

**Keywords** - student creativity, tutoring, simple teaching aids, impactful KKN

**How To Cite :** Lubis, A. M., Lubis, L. T., Lubis, D., Batubara, M. S., Ariani, E., Amelia, R., & Zendrato, R. S. (2026). *Peran Program KKN Berdampak dalam Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas Siswa melalui Bimbingan Belajar Berbasis Alat Peraga Sederhana di Siamporik Dolok*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(4), 4594 - 4600. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i4.1281>

**Copyright** ©2026 Ainun Mardiyah Lubis, Laila Tussifah Lubis, Darwis Lubis, Melvariani Syari Batubara, Elisa Ariani, Rosa Amelia, Rinda Sofia Zendrato

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menjadi pilar penting dalam pembangunan berkelanjutan, khususnya di wilayah pedesaan (Fithriyah, 2024; Wajedi & Asmin, 2021). Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pengembangan kreativitas, keterampilan berpikir kritis, serta sikap produktif yang dibutuhkan dalam menghadapi dinamika kehidupan sosial dan ekonomi (Pamungkas, 2021). Namun demikian, penyelenggaraan pendidikan di daerah pedesaan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, minimnya variasi media pembelajaran, serta penerapan metode pembelajaran yang cenderung monoton dan berpusat pada guru (Lubis, 2021; Sanjaya, 2021; Susanti et al, 2024). Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya keaktifan dan motivasi belajar siswa, sehingga proses pembelajaran belum berjalan secara optimal. Pembelajaran yang kurang melibatkan siswa secara aktif dapat menghambat pengembangan potensi kognitif maupun afektif siswa (Dziy et al, 2023).

Selain itu, rendahnya kemampuan literasi dan numerasi menjadi permasalahan mendasar yang sering ditemukan pada siswa di daerah pedesaan. Kemampuan literasi dan numerasi merupakan fondasi penting bagi keberhasilan belajar siswa pada jenjang pendidikan selanjutnya serta berpengaruh terhadap kemampuan berpikir logis dan pemecahan masalah (Grotlüschen et al., 2020; Klarita & Syafiah, 2022). Permasalahan tersebut juga ditemukan di Desa Siamporik Dolok, Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan. Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca, menulis, dan berhitung serta menunjukkan keaktifan belajar yang rendah. Keterbatasan fasilitas belajar, kurangnya media pembelajaran yang menarik, serta minimnya pendampingan belajar di luar jam sekolah menjadi faktor yang memengaruhi kondisi tersebut.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui inovasi pembelajaran yang kontekstual dan kreatif. Pembelajaran kontekstual memungkinkan siswa mengaitkan materi dengan pengalaman nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Nyoman et al., 2022; Oktavia & Dixon, 2021; Sitorus & Nazaruddin, 2021). Penggunaan media pembelajaran berupa alat peraga sederhana menjadi alternatif solusi yang efektif, khususnya di daerah dengan keterbatasan sarana. Alat peraga sederhana berfungsi sebagai media pembelajaran konkret yang membantu siswa memahami konsep abstrak, meningkatkan minat belajar, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Dinarti, 2024; Islamiyah & Qodariah, 2022; Muktadir, A., 2020; Ratna Dewi Purwati et al., 2023).

Sejalan dengan hal tersebut, Program KKN Berdampak hadir sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang menekankan pada kontribusi nyata dan berkelanjutan, khususnya dalam bidang pendidikan. Program KKN tidak hanya berfungsi sebagai wahana pembelajaran bagi mahasiswa, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan edukatif yang berdampak langsung (Halim et al, 2023).

Melalui kegiatan bimbingan belajar berbasis alat peraga sederhana, mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator yang mendampingi siswa dalam memahami materi pelajaran secara lebih kreatif dan menyenangkan. Penggunaan alat peraga terbukti mampu meningkatkan kreativitas, keaktifan, dan hasil belajar siswa karena melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran (Asari et al, 2021; Muttaqien et al., 2021; Roth & Stahl, 2025). Pemanfaatan bahan-bahan sederhana dan bahan bekas seperti kardus, botol plastik, dan kaleng sebagai alat peraga pembelajaran juga memberikan nilai tambah dalam kegiatan bimbingan belajar. Selain bersifat ekonomis, penggunaan bahan bekas dapat menanamkan nilai kepedulian terhadap lingkungan serta melatih siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif (Istiyati et al, 2024). Tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, bimbingan belajar berbasis alat peraga sederhana juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar dan rasa percaya diri siswa. Lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan mampu

mendorong siswa untuk lebih aktif, produktif, dan berani mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran (Lelloitery et al., 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Program KKN Berdampak melalui bimbingan belajar berbasis alat peraga sederhana memiliki potensi besar dalam meningkatkan kreativitas dan produktivitas belajar siswa, khususnya di daerah pedesaan. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Program KKN Berdampak dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya SDGs 4 (*Quality Education*), melalui peningkatan kreativitas dan produktivitas siswa berbasis bimbingan belajar dengan pemanfaatan alat peraga sederhana di Desa Siamporik Dolok, Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Siamporik Dolok, Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan, selama pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berdampak. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, siswa sekolah dasar, serta dukungan dari masyarakat setempat. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif antara mahasiswa KKN dan mitra desa, khususnya siswa dan orang tua, agar kegiatan bimbingan belajar dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Tahap persiapan diawali dengan kegiatan observasi dan sosialisasi kepada siswa dan masyarakat setempat. Sosialisasi bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi siswa, seperti rendahnya kreativitas, keaktifan, serta produktivitas belajar. Kegiatan ini dilakukan melalui pengamatan langsung dan diskusi informal dengan siswa dan orang tua sebagai dasar perencanaan program bimbingan belajar. Pada tahap ini juga dilakukan perancangan materi pembelajaran serta persiapan alat peraga sederhana yang dibuat dari bahan-bahan bekas dan mudah ditemukan di lingkungan sekitar.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan bimbingan belajar berbasis alat peraga sederhana. Kegiatan bimbingan belajar dilakukan di luar jam sekolah secara terjadwal dengan fokus pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator yang mendampingi siswa dalam memahami materi pelajaran, mengarahkan penggunaan alat peraga, serta mendorong keterlibatan aktif siswa melalui tanya jawab, diskusi, dan penyelesaian tugas secara kreatif. Selain itu, siswa juga dilibatkan secara langsung dalam proses pembuatan dan pemanfaatan alat peraga sederhana guna menumbuhkan kreativitas dan rasa percaya diri.

Tahap terakhir adalah evaluasi dan keberlanjutan program. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi terhadap antusiasme belajar, keaktifan siswa, keberanian dalam bertanya, serta kemampuan berpikir kreatif selama proses bimbingan belajar berlangsung. Hasil evaluasi digunakan untuk melihat dampak Program KKN Berdampak terhadap peningkatan kreativitas dan produktivitas belajar siswa. Temuan evaluasi tersebut selanjutnya dijadikan bahan refleksi untuk pengembangan kegiatan bimbingan belajar agar dapat terus dilanjutkan oleh masyarakat setempat secara mandiri dan memberikan dampak jangka panjang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang didukung data kualitatif (Haniyah Siregar & Albina, 2025; Simbolon et al., 2026).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program KKN Berdampak melalui kegiatan bimbingan belajar berbasis alat peraga sederhana dilaksanakan selama masa Kuliah Kerja Nyata di Desa Siamporik Dolok, Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan. Kegiatan ini melibatkan siswa sekolah dasar dengan jumlah peserta sebanyak ±30 orang. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas belajar siswa melalui pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan menyenangkan dengan memanfaatkan alat peraga sederhana dari bahan daur ulang.

Tahap persiapan diawali dengan kegiatan observasi dan identifikasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi siswa. Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi dengan orang tua serta siswa, ditemukan bahwa rendahnya kreativitas dan produktivitas belajar siswa disebabkan oleh keterbatasan media pembelajaran, metode belajar yang monoton, serta minimnya pendampingan belajar di luar jam sekolah. Berdasarkan temuan tersebut, mahasiswa KKN menyusun perencanaan program bimbingan belajar serta merancang alat peraga sederhana yang mudah dibuat dan sesuai dengan materi literasi dan numerasi.



**Gambar 1.** Pelaksanaan bimbingan belajar berbasis alat peraga sederhana

Tahap pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemberian pre-test kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal terkait literasi dan numerasi dasar. Pre-test ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa sebelum diberikan intervensi pembelajaran menggunakan alat peraga sederhana. Hasil pre-test menjadi dasar dalam menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan secara terjadwal di luar jam sekolah dengan metode pembelajaran aktif. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam memahami materi menggunakan alat peraga sederhana. Siswa tidak hanya menggunakan alat peraga, tetapi juga dilibatkan secara langsung dalam proses pembuatannya, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan bermakna.



**Gambar 2.** Proses pembuatan dan penggunaan alat peraga sederhana

Selanjutnya, kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui diskusi kelompok, tanya jawab, serta simulasi penggunaan alat peraga untuk menyelesaikan soal-soal literasi dan numerasi. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan, keberanian bertanya, serta kemampuan berpikir kreatif siswa. Selain itu, suasana belajar yang santai dan menyenangkan mampu meningkatkan motivasi serta rasa percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran (Sadida & Bahfen, 2024).

Hasil evaluasi kegiatan diperoleh melalui perbandingan nilai pre-test dan post-test siswa, yang disajikan pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Hasil Pre-test dan Post-test Bimbingan Belajar Berbasis Alat Peraga Sederhana

<b>Indikator</b>	<b>Pre-Test (%)</b>	<b>Post-Test (%)</b>	<b>Peningkatan (%)</b>
Kemampuan membaca	72	85	13
Kemampuan menulis	70	82	12
Kemampuan berhitung	68	83	15
Kreativitas belajar	65	80	15
Keaktifan siswa	67	84	17
<b>Rata-rata peningkatan</b>			<b>14,4</b>

Berdasarkan Tabel 1, terlihat adanya peningkatan kemampuan siswa pada seluruh indikator pembelajaran. Secara keseluruhan, terjadi peningkatan rata-rata sebesar 14,4% antara hasil pre-test dan post-test. Peningkatan tertinggi terdapat pada indikator keaktifan siswa sebesar 17%, yang menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga sederhana mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, kemampuan berhitung dan kreativitas belajar juga mengalami peningkatan signifikan, masing-masing sebesar 15%.



**Gambar 3.** Diskusi kelompok dan keterlibatan aktif siswa

Temuan ini sejalan dengan pendapat Asari et al. (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran aktif dan kreatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta hasil belajar (Anita, 2025). Penggunaan alat peraga sederhana dari bahan daur ulang juga terbukti membantu siswa memahami konsep abstrak secara konkret, sebagaimana dikemukakan oleh Islamiyah dan Qodariah (2022); Anita (2025). Selain meningkatkan aspek kognitif, kegiatan ini juga berdampak pada peningkatan rasa percaya diri dan motivasi belajar siswa (Lelloltery et al., 2023).

Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah mendorong keberlanjutan program bimbingan belajar secara mandiri oleh masyarakat setempat. Mahasiswa KKN bersama orang tua dan siswa menyusun jadwal lanjutan kegiatan belajar yang dapat dilaksanakan secara rutin setelah program KKN berakhir.

**Tabel 2.** Rencana Keberlanjutan Kegiatan Bimbingan Belajar

Hari	Waktu	Kegiatan
Senin	15.30–16.30	Bimbingan literasi
Rabu	15.30–16.30	Bimbingan numerasi
Jumat	15.30–16.30	Kreasi alat peraga

Tabel tersebut menunjukkan rencana keberlanjutan kegiatan bimbingan belajar yang disusun secara fleksibel sesuai dengan kondisi siswa dan masyarakat setempat. Dengan adanya tindak lanjut ini, diharapkan dampak positif Program KKN Berdampak dapat terus dirasakan dalam jangka panjang serta berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Desa Siamporik Dolok.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Program KKN Berdampak melalui kegiatan bimbingan belajar berbasis alat peraga sederhana di Desa Siamporik Dolok terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas dan produktivitas belajar siswa sekolah dasar. Pemanfaatan alat peraga sederhana dari bahan daur ulang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan menyenangkan, sehingga mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa pada aspek literasi, numerasi, kreativitas belajar, dan keaktifan siswa, dengan rata-rata peningkatan sebesar 14,4%. Peningkatan tertinggi terjadi pada indikator keaktifan siswa, yang menandakan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis alat peraga sederhana efektif dalam meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa.

Selain berdampak pada aspek kognitif, kegiatan bimbingan belajar ini juga berkontribusi terhadap peningkatan rasa percaya diri dan kemampuan berpikir kreatif siswa. Keterlibatan siswa dalam pembuatan dan penggunaan alat peraga sederhana memberikan pengalaman belajar yang bermakna serta menumbuhkan sikap mandiri dan produktif. Dengan adanya rencana keberlanjutan kegiatan bimbingan belajar yang melibatkan orang tua dan masyarakat setempat, Program KKN Berdampak diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Desa Siamporik Dolok serta mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDGs 4 tentang pendidikan berkualitas.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) atas dukungan, arahan dan fasilitasi selama pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berdampak.

Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada Pemerintah Desa Siamporik Dolok beserta perangkat desa, tokoh masyarakat dan orang tua siswa yang telah memberikan izin, dukungan, serta berpartisipasi aktif dalam setiap rangkaian kegiatan bimbingan belajar. Apresiasi juga disampaikan kepada pihak sekolah dasar di Desa Siamporik Dolok atas kerja sama yang baik selama pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh siswa sekolah dasar yang telah mengikuti kegiatan bimbingan belajar berbasis alat peraga sederhana dengan antusias dan penuh semangat. Selain itu, apresiasi setinggi-tingginya diberikan kepada seluruh mahasiswa peserta KKN Berdampak yang telah bekerja sama secara kolaboratif, menunjukkan dedikasi, serta berperan aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Akhir kata, penulis berharap kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi peningkatan kualitas pendidikan serta pengembangan kreativitas dan produktivitas belajar siswa di Desa Siamporik Dolok.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anita, S. (2025). Strategi Pembelajaran. Strategi Pembelajaran Biologi. In *Strategi Pembelajaran Biologi* (Issue September).
- Asari et al. (2021). Paikem (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan). *Of Community Service*, 3(2008), 1139–1148.
- Dinarti, S. (2024). Pengaruh Alat Peraga Berbasis Augmented Reality Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *JEDMA: Jurnal Edukasi Matematika*, 5(1), 9–18.
- Dziy et al. (2023). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 01(02).
- Fithriyah, D. N. (2024). Teori-Teori Belajar dan Aplikasinya dalam Pembelajaran. *Jemi*, 2(1), 12–21. <https://doi.org/10.61815/jemi.v2i1.341>
- Grotlüschen, A., Desjardins, R., & Liu, H. (2020). Literacy and numeracy: Global and comparative perspectives. *International Review of Education*, 66(2), 127–137. <https://doi.org/10.1007/s11159-020-09854-x>
- Halim et al. (2023). Peran Mahasiswa Kkn Dalam Bidang Pendidikan Di Desa Bahjoga Utara Utara. *Modeling*, 10, 60–69.
- Haniyah Siregar, R., & Albina, M. (2025). Menjelaskan Cara Menganalisis Data Dalam Penelitian Pendidikan. *Jma*, 3(6), 3031–5220.
- Islamiyah, E. S., & Qodariah, L. (2022). Alat Peraga Kantong Bilangan dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Nilai Tempat Bilangan. *Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(20), 294–304.
- Istiyati et al. (2024). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Seni Budaya Di Mis Darul Ulum. *Pendidikan Seni*, 4.
- Klarita, E. N., & Syafiah, R. (2022). Analisis Kemampuan Literasi dan Numerasi dalam Menyelesaikan Soal AKM Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru*, 3(4), 262–267.
- Lelloitery, Y., Kanety, D. H., Nanulaita, M., Warsoy, L., Gideon, J., Mauday, F., Mehmorliay, B., Porloy,

- C., Pooroe, D. F., Kilikily, C., Ma, R. K., & Sugiarto, S. (2023). Pengabdian Mahasiswa Melalui Program Bimbingan Belajar Pada Siswa SD Inpres Werwaru. *Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3), 221–227.
- Lubis, M. S. (2021). Belajar dan Mengajar Sebagai Suatu Proses Pendidikan yang Berkemajuan. *Jurnal Literasiologi*, 5(2), 6.
- Muktadir, A., dkk. (2020). "Media Scrapbook Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Kota Bengkulu". *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 11, Nomor 2 (hlm. 146-156). *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(02).
- Muttaqien, A. R., Suprijono, A., Purnomo, N. H., & Rendy A.P, D. B. (2021). The influence of cooperative learning model types of teams games tournaments on students' critical thinking ability. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 3(6), 432. <https://doi.org/10.29103/ijevs.v3i6.4620>
- Nyoman, N., Kristanti, D., & Sujana, I. W. (2022). Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Pembelajaran Kontekstual Muatan IPS pada Materi Kenampakan Alam. *Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 202–213.
- Oktavia, Y. H., & Dixon, H. (2021). Implementasi Pembelajaran Terpadu Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan : Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 6(2), 154–158.
- Pamungkas, N. (2021). Efektivitas Dana Desa Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia Pedesaan Melalui Pendidikan Anak Usia Dini. *Sentra Cendekia*, 2(1).
- Ratna Dewi Purwati, Tiurlina, & Fatihaturrosyidah. (2023). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di Kelas V Sdn Cilegon Ix Sebagai Upaya Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Journal of Student Research*, 1(2), 394–403. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.1047>
- Roth, S., & Stahl, A. (2025). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif dalam Pendidikan Kimia: Peran Model Pembelajaran Aktif dan Integrasi STEM. *Mechanik Und Wärmelehre*, 2(September), 585–623.
- Sadida, D. K., & Bahfen, M. (2024). Strategi Mengatasi Tantangan Motivasi Belajar di Kelas 8 melalui Penggunaan Media Permainan Kartu Uno. *Seminar Nasional Da Publikasi Ilmiah*, 2425–2430.
- Sanjaya, M. A. (2021). Pentingnya Strategi Pembelajaran Yang Tepat Bagi Siswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 10(2), 32–37.
- Simbolon, C. L., Try, A., Damanik, N., Pakpahan, E. V., Pasaribu, A. G., Ilmu, F., Kristen, P., Agama, I., & Negeri, K. (2026). *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner Hubungan Pengajaran Penulisan Karya Ilmiah dengan Kesesuaian Kemampuan Menuliskan Metodologi Penelitian Berbasis JTP ( Jenis Penelitian , Tempat dan Waktu Penelitian & Populasi dan Sampel ) Program Studi Pen. 02(04)*, 2988–2999.
- Sitorus, R. M., & Nazaruddin, I. (2021). Perbedaan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Berpikir Kritis Siswa yang Diajar Menggunakan Pembelajaran Konvensional Dengan Kontekstual. *FARABI: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(1), 1–17. <https://doi.org/10.47662/farabi.v4i1.78>
- Susanti et al. (2024). Dampak Negatif Metode Pengajaran Monoton Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 2(2), 86–93.
- Wajedi & Asmin. (2021). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Keguruan*, 3(1), 27–44.